

# ARTIKEL SILVIA HANDAYANI.docx

*by*

---

**Submission date:** 28-Apr-2021 10:29AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1572022479

**File name:** ARTIKEL SILVIA HANDAYANI.docx (569.16K)

**Word count:** 4286

**Character count:** 25244

4  
**SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Silvia Handayani  
NIM : 162010200106  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

**MENYATAKAN** bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian:

Judul : Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added, Earning per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : *Economic Value Added, Market Value Added, Earning per Share, Net Profit Margin, Return Saham*

4  
**TELAH:**

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarime di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Lolos cek uji kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi UMSIDA.

Demikian surat pernyataan dari saya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui, 28 April 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Penulis



**(Dr. Drs. Sriyono, MM., CIQnR)**  
NIDN : 0706126101

**(Silvia Handayani)**  
NIM: 162010200106

## **Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Silvia Handayani<sup>1)</sup> Sriyono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korepondensi : [sriyono@umsida.ac.id](mailto:sriyono@umsida.ac.id)

**Abstract.** This study aims to determine the effect of *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) and *Net Profit Margin* (NPM) on *Stock Returns* in metal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research method uses a quantitative approach. The data analysis used a regression model with Eviews 9 software. The samples of this study were 49 metal sub-sector companies listed on the IDX in 2013-2019. The results showed that the *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning Per Share*, and *Net Profit Margin* together had no effect on stock returns. Partially, *Economic Value Added* has no effect on stock returns, *Market Value Added* has a significant and positive effect on stock returns, *Earning Per Share* has no effect on stock returns, and *Net Profit Margin* has no effect on stock returns.

**Keywords:** *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *stock return*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan model regresi dengan software Eviews 9. Sampel penelitian ini sebanyak 49 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Secara parsial *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return saham*, *Market Value Added* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return saham*, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return saham*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

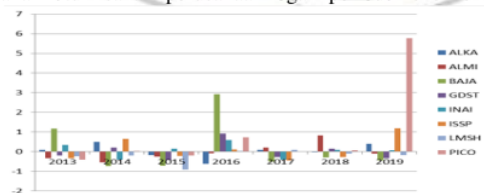
**Kata kunci:** *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return saham*.

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Return Saham* sebagai pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham. Tujuan para investor dalam melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan *Return saham* (pengembalian saham) yang tinggi [1]. Semakin tinggi *Return saham* yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat investasi pada perusahaan tersebut karena akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar. Sehingga sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang dipilih, para investor hendaknya melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Melihat laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. *Return saham* yang positif akan menghasilkan keuntungan disebut dengan *Capital Lost*.

Sektor logam mengalami naik turun pergerakan *return saham*. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa perusahaan logam yang mengalami perkembangan *return saham* yang berfluktuasi dari tahun 2013-2019. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan *return saham* perusahaan logam periode 2013-2019.



Sumber: Data BEI yang diolah

**Gambar 1. Pergerakan Return Saham**

*Economic Value Added* (EVA) sebagai indikator adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA merupakan nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Menurut [2] dan [3] yang menunjukkan bahwa EVA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

*Market Value Added* sebagai metode pendekatan yang nilai kompetensi perusahaan dalam menaikkan dana para pemegang saham *Market value added* memiliki tekanan yang sama dengan *Economic Value Added* yaitu pada kesejahteraan para pemegang saham perusahaan, yang difokuskan pada penilaian pengaruh tindakan manajerial sejak pendirian perusahaan [4]. Penelitian [5] dan [6] yang menunjukkan hasil bahwa MVA berpengaruh terhadap *Return* saham.

Menurut [7] rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari perusahaan. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan dibursa saham. Penelitian yang dilakukan oleh [8] hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut [9] bahwa *Earning Per Share* memiliki efek signifikan dan positif terhadap *Return* Saham.

*Net Profit Margin* digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu [10]. Apabila perusahaan dapat menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi maka sebuah perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan yang produktif. Maka dengan adanya peningkatan dari *Net Profit Margin* maka akan mempengaruhi tingginya tingkat *Return* saham pada pihak investor. Adapun penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut [12] yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel	Tingkat Pengukuran
1	<i>Economic Value Added</i> (X <sub>1</sub> ) [13]	$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$	Rasio
2	<i>Market Value Added</i> (X <sub>2</sub> ) [14]	$MVA = (Saham\ yang\ beredar \times Harga\ Saham) - Total\ ekuitas$	Rasio
3	<i>Earning per Share</i> (X <sub>3</sub> ) [15]	$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$	Rasio
4	<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>4</sub> ) [16]	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$	Rasio
5	<i>Return</i> Saham [17]	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### B. Populasi dan Sampel

- Populasi:** Data laporan keuangan perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Sampel:**

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2019	16
2	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2013-2019	(2)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor logam yang menyajikan laporan keuangannya dalam USD selama periode 2013-2019	(4)
4	Perusahaan manufaktur subsektor logam yang tidak menyajikan data yang berhubungan dengan variabel penelitian	(3)
Jumlah sampel yang di teliti		7
Jumlah pengamatan selama 7 tahun (7 x 7)		49

Maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria dari sampel diatas diperoleh sampel sebanyak 49 perusahaan manufaktur sub sektor logam.

### C. Jenis dan Sumber Data

1. **Jenis Data:** Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif
2. **Sumber Data:** Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang mana diperoleh dan di catat oleh pihak lain. Dalam penelitian data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil dokumentasi laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada perusahaan sub sektor logam periode 2013-2019.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat<sup>1</sup> dari Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu laporan keuangan yang terdiri perusahaan sub sektor logam pada periode 2013-2019.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik yang digunakan untuk melihat gambaran umum atau deskripsi dari masing masing variabel dari data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

	RS	EVA	MVA	EPS	NPM
Mean	0,112041	1.54E+11	2.27E+11	32.27733	0.002882
Median	-0,094000	6.02E+10	1.01E+11	10.62441	0.009100
Maximum	5.762000	1.12E+12	1.82E+12	1498.219	0.065200
Minimum	-0,911000	-1.69E+11	1.26E+09	-485.0794	-0.133700
Std. Dev.	1.021518	2.30E+11	3.11E+11	232.0438	0.039217

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

### B. Analisis Regresi Data Panel

#### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

**Tabel 4. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.089861	(5,32)	0.3849
Cross-section Chi-square	6.604595	5	0.2517

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil pengujian dengan Uji *Chow* pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Probabilitas Period  $F$  adalah  $0,2517 > 0,05$  artinya,  $H_0$  diterima. Dengan demikian  $H_a$  ditolak, yang artinya  $H_a$  pada uji *Chow* adalah *Commont Effect* Model, maka dalam uji *Chow* model yang dipilih adalah *Commont Effect* Model

#### 2. Uji Hausman Test

**Tabel 5. Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.930741	4	0.2945

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil pengujian dengan Uji *Hausman* pada tabel 5 dapat dilihat hasil nilai probabilitas *Chi-Square* adalah  $0,2945 > 0,05$  artinya,  $H_0$  ditolak. Dengan demikian  $H_a$  diterima, maka dalam uji *Hausman* ini model yang dipilih adalah *Random Effect*.

### 3. Uji Langrange Multiplier

**Tabel 6. Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.052524 (0.8187)	1.125515 (0.2887)	1.178039 (0.2778)
Honda	-0.229180 --	1.060903 (0.1444)	0.588117 (0.2782)
King-Wu	-0.229180 --	1.060903 (0.1444)	0.546000 (0.2925)
Standardized Honda	0.349366 (0.3634)	1.394102 (0.0816)	-1.980207 --
Standardized King-Wu	0.349366 (0.3634)	1.394102 (0.0816)	-2.022264 --
Gourieriou, et al.*	--	--	1.125515 ( $\geq 0.10$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

1 Dari hasil pengujian dengan uji LM pada tabel 6 dapat dilihat hasil bahwa nilai LM hitung 0.8187 < 0,05 artinya, nilai LM hitung < *Chi-Square* tabel maka model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect*.

#### 4. Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian diatas, *Random Effect* Model telah terpilih 2 (dua) kali, yaitu pada Uji *Hausman* dan Uji *Langrange Multiplier* (LM). Sedangkan Uji *Chow* hanya terpilih pada *Common Effect*. Sementara itu, *Fixed Effect* Model pada pengujian tidak terpilih sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketida model (*Common Effect* Model, *Fix Effect* Model dan *Random Effect* Model), *Random Effect* Model lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab penelitian ini.

### C. Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Autokolerasi

**Tabel 7. Uji Autokolerasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.156783	Prob. F(2,42)	0.1283
Obs*R-squared	4.563776	Prob. Chi-Square(2)	0.1021

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas ditunjukkan bahwa nilai Prob, F (2,42) > 0.05 maka tidak terjadi autokolerasi. Selain itu, hasil pengujian juga bias dilihat pada Durbin-Watson stat 1.915290 dimana berdasarkan nilai jika  $dL < dw < 4 - dU = 1.3701 < 1.915290 < 4 - dU = 4 - 1.7210 = 2.279$  hal ini diartikan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.445289	Prob. F(14,34)	0.9461
Obs*R-squared	7.592285	Prob. Chi-Square(14)	0.9095
Scaled explained SS	56.45185	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa nilai *probability obs\*R-squared* sebesar 0.9095 > 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolonieritas

**Tabel 9. Uji Multikolonieritas**

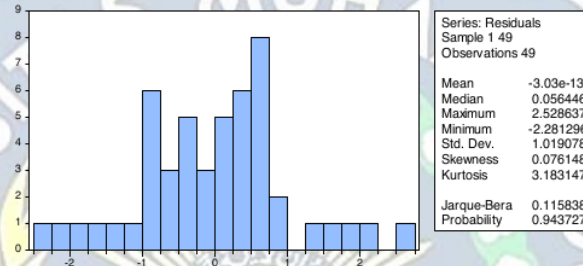
Variance Inflation Factors  
Date: 04/27/21 Time: 15:32  
Sample: 1 49  
Included observations: 49

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.043133	2.074116	NA
EVA	1.20E-36	1.261420	1.050338
MVA	2.31E-25	1.627446	1.054568
EPS	5.55E-20	2.637982	2.584559
NPM	2.33E-20	2.798267	2.642680

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa nilai VIF dari keempat variabel (dapat dilihat pada *Centered VIF*) < 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas pada keempat variabel bebas tersebut.

### 4. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

**Gambar 2. Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 2 dapat disimpulkan bahwa nilai *Prob. Jarque-Bera* > 0.05 (0.943727 > 0.05), sehingga standardized residual berdistribusi dengan normal.

### D. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

**Tabel 10. Uji T**

Dependent Variable: RS  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 04/27/21 Time: 15:58  
Sample: 2013 2019  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 42  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120559	0.241118	-0.500002	0.6200
EVA	5.74E-19	1.44E-18	0.398574	0.6925
MVA	1.16E-12	5.33E-13	2.178374	0.0358
EPS	-0.000235	0.000881	-0.266884	0.7910
NPM	5.391350	4.613356	1.168639	0.2500

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Economic Value Added* ( $X_1$ ) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.398574 < 0.05$ ) dengan tingkat ( $p-value$ ) =  $0.6925 > 0.05$ . karena nilai  $p-value > \alpha$  (0.05) maka dengan demikian  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa *Economic Value Added* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- 2) Variabel *Market Value Added* ( $X_2$ ) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2.178374 > 0.05$ ) dengan tingkat ( $p-value$ ) =  $0.0358 < 0.05$ . karena nilai  $p-value > \alpha$  (0.05) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa *Market Value Added* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *return* saham.

- 3) Variabel *Earning per Share* ( $X_3$ ) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0.266884 < 0,05$ ) dengan tingkat ( $p-value$ ) =  $0.7910 > 0.05$ . karena nilai  $p-value > \alpha$  ( $0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa *Earning per Share* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- 4) Variabel *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) terhadap *return* saham menunjukkan hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1.168639 > 0,05$ ) dengan tingkat ( $p-value$ ) =  $0.2500 > 0.05$ . karena nilai  $p-value > \alpha$  ( $0.05$ ) maka dengan demikian  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## 2. Uji F

Tabel 11. Uji F

Dependent Variable: RS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/27/21 Time: 15:58  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120559	0.241118	-0.500002	0.6200
EVA	5.74E-19	1.44E-18	0.398574	0.6925
MVA	1.16E-12	5.33E-13	2.178374	0.0358
EPS	-0.000235	0.000881	-0.266884	0.7910
NPM	5.391350	4.613356	1.168639	0.2500

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 uji F terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  1.451384 lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $1.451384 > 0.05$ ) dengan tingkat Prob ( $F-Statistic$ ) sebesar 0.236688. Dengan menggunakan tingkat  $\alpha$  0.05 atau 5% maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan *Economic Value Added* ( $X_1$ ), *Market Value Added* ( $X_2$ ), *Earning per Share* ( $X_3$ ), dan *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) terhadap *return* saham.

## 3. Uji Determinasi $R^2$

Tabel 12. Uji Determinasi  $R^2$

Dependent Variable: RS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/27/21 Time: 15:58  
 Sample: 2013 2019  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.120559	0.241118	-0.500002	0.6200
EVA	5.74E-19	1.44E-18	0.398574	0.6925
MVA	1.16E-12	5.33E-13	2.178374	0.0358
EPS	-0.000235	0.000881	-0.266884	0.7910
NPM	5.391350	4.613356	1.168639	0.2500

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi sebesar  $R-squared$  0.135626 dengan presentase sebesar 13.56% dimana variabel *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share*, dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan *Return* Saham dan sebesar 86.44% dijelaskan oleh variabel lain.

## E. Pembahasan

1. Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.5 apabila  $t_{hitung} = 0.398574 < t_{tabel} = 1.68023$  dengan tingkat sig  $0.6925 > 0.05$  sehingga dapat diartikan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini dikarenakan EVA yang bagus ternyata tidak otomatis mendorong performa saham perusahaan di pasar modal. Rata-rata EVA dari tahun 2013-2019 mengalami penurunan berturut-turut, sedangkan rata-rata *return* saham lebih fluktuatif naik turun, hal ini menunjukkan bahwa pergerakan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian



yang telah dilakukan sebelumnya oleh [4] menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [18] menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

2. Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila  $t_{hitung} = 2.178374 > t_{tabel} = 1,68023$  dengan tingkat sig  $0.0358 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [19] menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan *Market Value Added* (MVA), dan *Return* Saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan MVA pada perusahaan logam sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar, perekonomian dunia dan pengaruh negara dalam mengendalikan kebijakan fiskal dan infrastruktur. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [20] menyimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

3. Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila  $t_{hitung} = -0.266884 < t_{tabel} = 1,68023$  dengan tingkat sig  $0.7910 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa *Earning per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang mengakibatkan laba yang diperoleh sangat rendah. Berdasarkan teori yang mendasarinya bahwa EPS yang semakin besar akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan maka total return yang diterima para pemegang saham juga semakin meningkat. Namun sebaliknya jika EPS semakin kecil maka kemungkinan semakin kecil pula laba yang dibagikan kepada investor. Hal ini berarti tingkat return saham lebih banyak dipengaruhi oleh factor lainnya selain EPS. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [21] menyimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat EPS yang lebih besar tidak konsisten memiliki tingkat pengembalian saham yang lebih besar pula. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] menyimpulkan bahwa *Earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 10 apabila  $t_{hitung} = 1.168639 < t_{tabel} = 1,68023$  dengan tingkat sig  $0.2500 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan pada terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Hal ini disebabkan oleh *Net Profit Margin* yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [23] menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh [24] menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham.

5. Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor logam.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 11 terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} 2.036614 < F_{tabel} = 2,58$  dengan tingkat sig  $= 0.105704 < 0,05$  hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Earning per Share* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Dengan nilai determinasi  $R^2$  berpengaruh sebesar 15.6223%. Sedangkan sisanya 84.3777% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

#### IV. KESIMPULAN

- 5 Berdasarkan hasil analisis data peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. *Economic Value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2. *Market Value added* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham
3. *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*
5. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham
5. *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Untuk orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan baik materi maupun non materi
2. Untuk staff dan admin Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial yang membantu masalah administrasi dalam pembuatan Skripsi ini
3. Untuk teman-teman prodi manajemen yang selalu memberikan masukan dan ide dalam penulisan skripsi.

## REFERENSI

- [1] M. Arum and Astuti, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *J. Ilm. Ekon.*, vol. 15, pp. 173–181, 2019.
- [2] A. G. Awan, K. Siddique, and G. Sarwar, "The Effect Of *Economic Value Added* On Stock Return : Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange .," vol. 5, no. 23, 2014.
- [3] J. I. Wayan and P. I. B. Anom, "The Effect Of Financial Performance On Stock Return At Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange," *Russ. J. Agric. Socio-Economic Sci.*, vol. 97, no. 1, pp. 11–19, 2020, doi: 10.18551/rjoas.2020-01.02.
- [4] F. Endaryani, D. Marsiwi, and K. Z. W., "Analisis Pengaruh *Economic Value Added*, *Earning*, *Market Value Added* Dan Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *J. Ekon. Manaj. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 66–80, 2019.
- [5] L. I. Sahara, "The Anal Y Sis Of Financial Performance Usin G *Economic Value Added* ( *Eva* ) And *Market Value Added* ( *Mva* ) Methods And Its Influence On Stock Return Of Transportation Company Listed In Indonesia Stock Exchange Influence On Stock Return Of Transportation " vol. 1, no. 3, pp. 1–7, 2018.
- [6] H. Nakhaei, "Market Value Added And Traditional Accounting Criteria : Which Measure Is A Best Predictor Of Stock Return In Malaysian Companies," vol. 9, no. 2, pp. 433–455, 2016.
- [7] S. Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- [8] J. Jasman and M. Kasran, "Profitability, Earnings Per Share on Stock Return with Size as Moderation," *Trikonomika*, vol. 16, no. 2, p. 88, 2017, doi: 10.23969/trikononika.v16i2.559.
- [9] M. Emamgholipour, A. Pouraghajan, Naser Ail Yadollahzadeh Tabari, M. Haghparast, and ali akbar alizadeh Shirsavar, "The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return: Evidence from the Tehran Stock Exchange," *Int. Res. J. Appl. Basic Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 696–703, 2013.
- [10] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Pertama. yogyakarta: BPFE, 2013.
- [11] D. S. Abbas, "Effect Of Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow, And Net Profit Margin On Return Oh Shares (On Insurance Company Listed On The Stoc Exchange In 2011-2014)," pp. 1–10, 2019.
- [12] A. H. Dita and M. Isrochmani, "The Effect Of Net Profit Margin , Price To Book Value And Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Goods Industry," *J. Bus. Manag.*, vol. 3, no. 3, pp. 305–315, 2014.
- [13] Eugene F. Brigham And J. F. Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan," in 1, 1st ed., jakarta: salemba empat, 2010.
- [14] kartini, "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan.," *Ef. J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 2, no. 2, 2011.
- [15] E. Tandelin, *Portofolio Dan Investasi*, Pertama. yogyakarta: kanisius, 2010.
- [16] M. . Hanafi and H. A., *Analisis Laporan Keuangan*, Keempat. yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- [17] Lilik Sri Hariani, "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah," *J. Ekon. Mod.*, vol. 15, no. 1, pp. 7–13, 2010.
- [18] S. Grima, S. Surtikanti, and S. D. Anggadini, "The Impact Of A Stock Split And The Economic Value Added On Stock Return," *Int. Bus. Account. Res. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 108–118, 2020, [Online]. Available: <http://ibarj.com>.
- [19] D. Hertina, G. Suprianto, and S. Wahdiniadrian, "Analysis Of Market Value Added And Refined Economic Value Added Growth On Stock Return," *palarch's J. Archaeol. egypt/egyptology*, vol. 15, no. 5, pp. 641–650, 2020.
- [20] N. Halomoan and R. Hendrawan, "The Analysis Of The Influence Og *Economic Value Added* And *Market Value Added* Toward Stock Return (Study At Agriculture Industry Listed In Idx Period 2009-2015)," *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 576–588, 2017.
- [21] Arta Rama Priyanto, "The Effect Of Return On Asset And Earning Per Share On Stock Return In Telecommunication Indonesia Tbk Listed In Indonesia Stock Exchange 2008-2017," *Humanit. Manag. Sci. Proc.*, vol. 1, no. 1, pp. 109–117, 2020.
- [22] Inka Natasya Hagaina Bukit And Achmad Herlanto Anggono, "The Effect Of Price To Book Value (PBV),

- Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), And Earning Per Share (EPS) Toward Stock Return Of LQ 45 For The Period Of 2006-2011,” Rev. Integr. Bus. Econ. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 22–42, 2013.
- [23] M. Handayani and I. Harris, “*Analysis Of Effect Of Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), And Net Profit Margin (Npm) On Stock Return (Case Study On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange),” Procur. J. Ilm. Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 263–275, 2019.
- [24] S. S. Hosea, P. Kindangen, and F. G. Worang, “*Analyzing The Influence Of Return On Asset, Debt-To-Equity Ratio, And Net Profit Margin Toward Stock Return On Telecommunication Company (Evidence From Companies Listed In Bei 2010-2019),” emba*, vol. 8, no. 4, pp. 495–502, 2020.



# ARTIKEL SILVIA HANDAYANI.docx

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://jom.unpak.ac.id">jom.unpak.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	2%
5	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On